

ABSTRAK

Proses penuaan adalah suatu proses yang pasti dilalui oleh setiap manusia. Setiap hari manusia semakin bertambah tua, dengan bertambah tua maka manusia memiliki kemunduran fungsi-fungsi tubuh seperti fungsi fisik dan fungsi psikologis. Kemunduran fungsi tersebut adalah sesuatu hal yang tidak dapat dihindari tetapi dapat dicegah dengan cara memperlambat kemunduran fungsi tersebut. Dalam melakukan aktivitas sehari-hari lansia memiliki keterbatasan fisik yang pada akhirnya menciptakan ketergantungan hidup terhadap orang lain. Tetapi masyarakat ataupun anggota keluarga pada masa kini merupakan manusia yang cenderung disibukan dengan aktivitasnya sendiri sehingga tidak memiliki waktu dalam hal memperhatikan orang lain termasuk lansia. Hal tersebut membuat para lansia menjadi terlantar, kurang produktif, dan berusaha untuk mandiri. Padahal seharusnya dimasa tersebut lansia harus terus produktif dan mandiri untuk memperlambat kemunduran fungsi fisik dan psikologi.

Panti wreda merupakan salah satu tempat yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan lansia baik secara fisik maupun psikologi. Di dalam panti wreda, lansia dapat lebih diperhatikan, sehingga tidak terlantar. Tetapi panti wreda yang ada pada umumnya hanya menyediakan fasilitas standar yang minim akan fasilitas dan aktivitas yang dapat membangun semangat lansia untuk produktif dan mandiri. Oleh karena itu dalam perancangan panti wreda ini, disediakan beberapa fasilitas yang dapat menunjang aktivitas lansia ke arah yang lebih baik. Aktivitas tersebut antara lain menyanyi, bermain musik, mengobrol, membaca, menonton, merajut, menjahit, memasak dan berolahraga. Selain itu disediakan juga fasilitas kamar tidur untuk beristirahat. Seluruh ruangan dalam panti wreda ini diciptakan untuk membuat lansia merasa nyaman dan bahagia sehingga dapat menjadi lansia yang produktif dan mandiri. Oleh karena itu panti wreda ini menggunakan konsep *home not alone* dan bergaya *American classic*.

Kata kunci : lansia, panti wreda, *home not alone*, *American classic*.

ABSTRACT

Aging is inevitable process happening to all humans. The older someone is, the less productive the physic and psychology of a person is. It is again unavoidable but somehow preventable. Aging process also ales a person become dependent on others. However, the hectic lives that people have at present makes them have less concern over others particularly the elderly. They are abandoned, less productive but they still need to be independent to prevent the aging from engrossing their lives.

The retirement house is the answer to all of those things. The seniors are supposed to gain proper treatments there but ironically the institution only provides standard facilities and activities to allow them to more active. Therefore, the house needs to have facilities that can advance their lives with active activities like singing, playing music, watching movies, sewing, cooking and doing sports. Nice beds are also facilitated to give the sense of comfort become productive and independent. That is they, this retirement house makes use of the home not alone concept with Classic American atmosphere.

Keywords: seniors, the retirement house, home not alone, Classic American

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I – PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Ide / Gagasan Perancangan Interior Panti Wreda	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Perancangan Panti Wreda	4
1.6 Manfaat Perancangan Panti Wreda	4
1.7 Ruang Lingkup Perancangan Panti Wreda	4
1.8 Sistematika Penulisan	5
BAB II – STUDI LITERATUR LANSIA DAN PANTI WREDA	
2.1 Pengertian Lansia	6
2.1.1 Pengertian Lansia Produktif dan Tidak Produktif	7
2.1.2 Kategori Umur Penduduk Lanjut Usia	8
2.1.3 Klasifikasi Lansia	8
2.1.4 Karakteristik Lansia	9
2.1.5 Tipe Lansia	10
2.1.6 Mitos dan Stereotip Seputar Lansia	11
2.1.7 Kesehatan Lansia	12
2.2 Pengertian Panti Wreda	13

2.2.1 Sejarah dan Perkembangan Panti Wreda

14

2.2.2 Tujuan Panti Wreda

14

2.2.3 Tipe Panti Wreda

15

2.2.4 Program Kegiatan Panti Wreda

15

2.3 Standar Desain Interior Lansia

19

2.3.1 Jarak Jangkauan

19

2.3.2 Kursi Roda dan Walker

20

2.3.3 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

21

2.3.4 Lantai

25

2.3.5 Tangga dan lift

26

2.3.6 Pencahayaan

26

2.3.7 Kontrol

26

2.3.8 Kamar Mandi

27

2.3.9 Teori Warna

27

2.4 Studi Banding Panti Wreda Graha Wreda AUSSI Kusuma Lestari

28

2.4.1 Fasilitas Kamar Graha Wreda AUSSI Kusuma Lestari

29

2.4.2 Fasilitas Graha Wreda AUSSI Kusuma Lestari	31
2.4.3 Sumber Dana	31
2.4.4 Program Panti	31
2.4.5 Kegiatan Lansia	32
2.4.6 Peran Strategis	32
2.5 Studi Banding Panti Sosial Tresna Wreda Senjarawi	32
2.5.1 User Panti Sosial Tresna Wreda Senjarawi	33
2.5.2 Fasilitas di Panti Sosial Tresna Wreda Senjarawi	34
2.5.3 Program Kegiatan	36
2.5.4 Psikologi Panti Sosial Tresna Wreda Senjarawi	36
BAB III – PANTI WREDA	
3.1 Deskripsi Objek Studi	38
3.1.1 Deskripsi Lokasi	38
3.1.2 Deskripsi Fungsi Objek Studi	39
3.1.3 Analisa Site	39
3.1.4 Analisa Bangunan	43
3.2 Implementasi Konsep	47
3.2.1 Konsep Bentuk	47
3.2.2 Teori Warna	47
3.2.3 Konsep Tekstur	48
3.2.4 Konsep Material	48
3.2.5 Konsep Pencahayaan	48
3.2.6 Konsep Penghawaan	49
3.3 Studi Image	49
BAB IV – PERANCANGAN PANTI WREDA	
4.1 Perancangan General	50
4.2 Perancangan Ruang	52
4.2.1 Resepsionis	52
4.2.2 Ruang Baca dan Ruang Santai	55
4.2.3 Ruang Menonton Bersama	57
4.2.4 Ruang Makan dan Dapur	58
4.2.5 Klinik dan Ruang Fisioterapi	60

4.2.6 Ruang Merajut dan Menjahit	60
4.2.7 Ruang Bersama	63
4.2.8 Kamar Tidur	66
BAB V – SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 – Analisa Site Hotel Bumi Bandhawa

40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.1.1 Jarak Jangkau	19
Gambar 2.3.2.1 Kursi Roda	20
Gambar 2.3.2.2 <i>Walker</i>	20
Gambar 2.3.3.1 Kursi Roda	21
Gambar 2.3.3.2 <i>Walker</i>	21
Gambar 2.3.3.3 <i>Handrail</i>	22
Gambar 2.3.3.4 Dimensi Tempat Tidur	23
Gambar 2.3.3.5 Sirkulasi Tempat Tidur	23
Gambar 2.3.3.6 Tempat Duduk	24
Gambar 2.3.3.6 Tempat Duduk	25
Gambar 2.4.1 Lambang AUSSI	28
Gambar 2.4.2 Peta Lokasi Graha Wreda AUSSI	28
Gambar 2.4.3 Tampak Depan Graha Wreda AUSSI Kusuma Lestari	28
Gambar 2.4.1.1 Kamar Tidur VVIP	29
Gambar 2.4.1.2 Kamar Tidur VIP	30
Gambar 2.4.1.3 Kamar Tidur Standar	30
Gambar 2.4.2.1 Fasilitas Graha Wreda AUSSI Kusuma Lestari	31
Gambar 2.5.1 Tampak Depan Panti Sosial Tresna Wreda Senjarawi	32
Gambar 2.5.2.1 Tempat Ibadah	34
Gambar 2.5.2.2 Rumah Kecil 1 / 2 Kamar Tidur	34
Gambar 2.5.2.3 Sall	35
Gambar 2.5.2.4 Ruang Menonton	35
Gambar 2.5.2.5 Ruang Pertemuan	35
Gambar 2.5.2.6 Ruang Makan	35
Gambar 2.5.2.7 Ruang Kesehatan	35
Gambar 2.5.2.8 Alat Kesehatan	35
Gambar 2.5.2.9 Dapur	36
Gambar 2.5.2.10 Dapur	36
Gambar 2.5.2.11 Ruang Persiapan Makanan	36
Gambar 3.1.3.1 – Peta Lokasi Hotel Bumi Bandhawa	39

Gambar 3.1.4.1 – Tampak Depan Bangunan	43
Gambar 3.1.4.2 – Gedung Utama	43
Gambar 3.1.4.3 – Gedung Samping	44
Gambar 3.1.4.4 – Entrance Lobby	45
Gambar 3.1.4.5 – Ruang makan	45
Gambar 3.1.4.6 – Kolam Renang	46
Gambar 3.1.4.7 – Kamar Hotel Bumi Bandhawa	46
Gambar 3.2.1.1 - Bentuk Dasar	47
Gambar 3.2.2.1 – Skema Warna Bersih	47
Gambar 3.2.2.3 – Skema Warna Kontras	48
Gambar 3.3.1 – Study Image	49
Gambar 4.2.1.1 – Layout Furniture Resepsionis	52
Gambar 4.2.1.2 – Tampak Potongan Resepsionis A-A’	52
Gambar 4.2.1.3 – Tampak Potongan Resepsionis B-B’	52
Gambar 4.2.1.4 – Tampak Potongan Resepsionis C-C’	53
Gambar 4.2.1.5 – Perspektif Resepsionis 1	53
Gambar 4.2.1.6 – Perspektif Resepsionis 2	53
Gambar 4.2.1.7 – Hasil Rendering Perspektif Resepsionis 1	54
Gambar 4.2.1.8 – Hasil Rendering Perspektif Resepsionis 2	54
Gambar 4.2.2.1 – Layout Furniture Ruang Baca	55
Gambar 4.2.2.2 – Potongan A-A’ Ruang Baca	55
Gambar 4.2.2.3 – Potongan B-B’ Ruang Baca	56
Gambar 4.2.2.4 – Potongan C-C’ Ruang Baca	56
Gambar 4.2.2.5 – Perspektif 1 Ruang Baca	56
Gambar 4.2.2.6 – Perspektif 2 Ruang Baca	57
Gambar 4.2.2.7 – Hasil Rendering Perspektif Ruang Baca	57
Gambar 4.2.3.1 – Hasil Rendering Perspektif Ruang Nonton	58
Gambar 4.2.3.2 – Hasil Rendering Perspektif Ruang Tamu Bersama	58
Gambar 4.2.4.1 – Layout Furniture Ruang Makan dan Dapur	59
Gambar 4.2.4.2 – Potongan A-A’ Ruang Makan dan Dapur	59
Gambar 4.2.4.3 – Potongan B-B’ Ruang Makan dan Dapur	59
Gambar 4.2.4.4 – Hasil Rendering Perspektif Ruang Makan dan Dapur	60

Gambar 4.2.6.1 – Layout Furniture Ruang Merajut dan Menjahit	61
Gambar 4.2.6.2 – Potongan A-A' Ruang Merajut dan Menjahit	61
Gambar 4.2.6.3 – Potongan B-B' Ruang Merajut dan Menjahit	61
Gambar 4.2.6.4 – Perspektif 1 Ruang Merajut dan Menjahit	62
Gambar 4.2.6.5 – Perspektif 2 Ruang Merajut dan Menjahit	62
Gambar 4.2.6.6 – Hasil Rendering Perspektif Ruang Merajut dan Menjahit	63
Gambar 4.2.7.1 – Denah Ruang Bersama	63
Gambar 4.2.7.2 – Tampak Potongan Ruang Bersama A-A'	64
Gambar 4.2.7.3 – Tampak Potongan Ruang Bersama B-B'	64
Gambar 4.2.7.4 – Tampak Potongan Ruang Bersama C-C'	64
Gambar 4.2.7.5 – Perspektif 1 Ruang Bersama	64
Gambar 4.2.7.6 – Perspektif 2 Ruang Bersama	65
Gambar 4.2.7.7 – Perspektif 3 Ruang Bersama	65
Gambar 4.2.7.8 – Hasil Rendering Perspektif Ruang Bersama	66
Gambar 4.2.7.9 – Hasil Rendering Perspektif Ruang Bersama	66
Gambar 4.2.8.1 – Layout Furniture Kamar Tidur	67
Gambar 4.2.8.2 – Tampak Potongan A-A' Kamar Tidur	67
Gambar 4.2.8.3 – Tampak Potongan B-B' Kamar Tidur	68
Gambar 4.2.8.4 – Tampak Potongan C-C' Kamar Tidur	68
Gambar 4.2.8.5 – Perspektif 1 Kamar Tidur	68
Gambar 4.2.8.6 – Perspektif 2 Kamar Tidur	69
Gambar 4.2.8.7 – Perspektif 1 Kamar Mandi	69
Gambar 4.2.8.8 – Perspektif 2 Kamar Mandi	70
Gambar 4.2.8.9 – Hasil Rendering Perspektif Kamar Tidur	70
Gambar 4.2.8.10 – Hasil Rendering Perspektif Kamar Tidur	71